Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB III
PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

3.1.1. Kedudukan

Posisi penulis selama magang di CV Serunya adalah sebagai penulis skenario. Peranan penulis adalah menjalankan *project* yang diminta klien melalui Perdana selaku direktur. Penulis tidak berhubungan langsung dengan klien melainkan hanya mengerjakan tugas yang diminta langsung oleh direktur.

3.1.2. Koordinasi

Berikut merupakan penjelasan mengenai informasi alur koordinasi pekerjaan yang penulis lakukan di perusahaan magang:

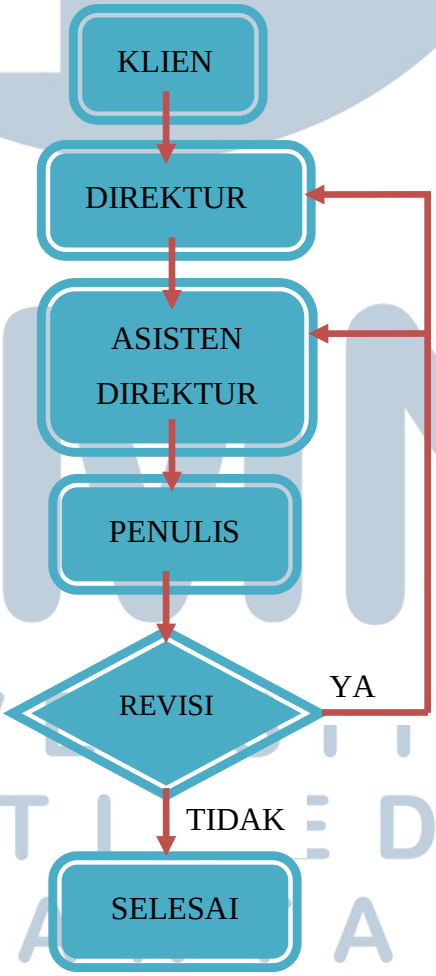

Gambar 3.1. Alur Koordinasi

Klien yang berasal dari produser *Production House* atau stasiun TV melakukan permintaan kepada Direktur CV Serunya yaitu Perdana Kartawiyudha. Selanjutnya permintaan klien tersebut diteruskan kepada penulis melalui Asisten Direktur yang bernama Nabilah. Namun beberapa kali penjelasan mengenai *project* disampaikan langsung oleh direktur kepada penulis dalam *meeting*.

Selanjutnya jika ada revisi, Asisten Direktur akan menyampaikan kepada penulis disertai dengan *deadline*. Penyampaian ini seringkali lewat *group chat* di *line* yang salah satu anggotanya juga termasuk direktur sendiri. Penerimaan revisi sering disampaikan langsung dari direktur lewat balasan *email* yang dikirim oleh penulis.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Sebagai penulis skenario di CV Serunya, penulis mengerjakan beberapa *project*. Berikut pemaparannya dalam tabel:

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	1,2,3 & 4	Cermin Kehidupan Trans7.	Pada minggu pertama, penulis diminta menerjemahkan buku *The Anatomy of Story* bab *character*. Lalu selanjutnya penulis diminta melakukan riset untuk proyek Cermin Kehidupan untuk Trans 7. Penulis menonton dan melakukan riset terhadap beberapa episode Cermin Kehidupan sebelumnya lalu membuat 10 *logline*. Selanjutnya melakukan revisi dari 10 *logline* sebelumnya dan diminta membuat 10 *logline* baru. Minggu selanjutnya penulis mulai menjabarkan ide yang dipilih ke dalam sinopsis lengkap dan *segmenting*.

2.	3,5	Animasi KIKO MNC TV.	Proyek pembuatan skenario untuk film animasi *series* KIKO di MNC TV disampaikan pada minggu ke-3, namun karena saat itu masih mengerjakan Cermin Kehidupan maka untuk KIKO baru diminta melakukan riset terhadap *breakdown story* beberapa episode KIKO yang sudah ditayangkan. Selanjutnya setelah mendalami masing-masing karakter, penulis langsung diminta membuat *logline* beserta sinopsis dan skenario *Act 2* untuk KIKO.
3.	6,7 & 8	Sinetron untuk stasiun TV secara global.	Penulis diminta melakukan riset mengenai plot dan karakter yang ada dalam sinetron di stasiun TV Indonesia secara global. Selanjutnya penulis membuat 10 ide cerita dan setelah 3 di antaranya terpilih, penulis menjabarkannya ke dalam sinposis. Selanjutnya penulis melakukan revisi terhadap sinopsis. Lalu penulis diminta berkolaborasi dengan Stepahnie Pascalita untuk mengembangkan tema cerita Jaka Tarub.
4.	9,10&11	Penelitian Pengaruh Konten Cerita Terhadap Jumlah Penonton Film Indonesia	Penulis diminta untuk mencari teori-teori yang berhubungan dengan riset yang akan dilakukan. Beberapa di antaranya adalah teori mengenai plot dan karakter dalam penulisan skenario.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Selama magang di CV Serunya, penulis mengerjakan beberapa *project*. Namun pada awal magang, penulis diminta untuk menerjemahkan bab mengenai karakter dari buku *The Anatomy of Story*. Hasilnya digunakan untuk riset yang sedang dijalankan oleh CV Serunya.

Pada minggu selanjutnya, penulis menerima *project* dari Trans 7 untuk mengerjakan TV *Series* berjudul Cermin Kehidupan. Cermin Kehidupan merupakan sinetron yang tayang setiap hari bernuansa islami. Antar episode tidak saling berkaitan, melainkan setiap harinya akan ditayangkan episode dengan cerita dan karakter baru. Penulis mengerjakan dari ide cerita dalam bentuk *logline* sampai *segmenting*.

Selain Cermin Kehidupan, penulis juga mengerjakan skenario untuk animasi KIKO di MNC TV. *Project* ini adalah satu-satunya yang mencapai tahap skenario. Walaupun hanya skenario untuk *Act 2*. Setelah KIKO, penulis mengerjakan riset terhadap sinetron di Indonesia secara global dan diminta membuat ide cerita untuk sinetron baru. Dalam *project* tersebut penulis berkolaborasi dengan Stephanie Pascalita dan menghasilkan ide sinetron berjudul Jaka Tarub.

Terakhir, penulis membantu riset yang dikerjakan CV Serunya mengenai pengaruh konten cerita terhadap jumlah penonton film Indonesia. Tujuan dari riset tersebut adalah sebagai bahan *pitching* ke produser yang terjamin dan terukur. Penulis membantu dalam mengumpulkan teori-teori yang berfungsi sebagai dasar acuan riset.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Berikut merupakan uraian beberapa bagian pekerjaan yang penulis lakukan selama magang di CV Serunya:

1. Menerjemahkan *The Anatomy of Story*

   Tugas pertama yang penulis kerjakan bersama teman-teman magang di CV Serunya adalah menerjemahkan teori dari buku *The Anatomy of Story*.

Penulis bersama dua teman bernama Arif dan Akbar yang merupakan mahasiswa IKJ diminta menerjemahkan bab karakter.

Karakter

Film TOOTSIE tidak terkenal hanya karena pemeran utamanya, Dustin Hoffman memakai baju wanita. Hal yang membuat karakternya lucu serta keseluruhan cerita di film itu berjalan dengan baik adalah jaringan karakter (*web of characters)*. Selain Dustin Hoffman, setiap karakter di dalam film juga memainkan peranan unik dan masih berkutat dengan masalah yang sama dengan pemeran utama, yaitu bagaimana pria tidak memperlakukan wanita dengan baik.

Kesalahan paling banyak yang dilakukan penulis saat membentuk karakter adalah membuat daftar sifat karakter, membuat cerita tentang karakter itu, lalu di kahir membuat karakter itu berubah. Langkah yang lebih benar adalah:

1. Jangan langsung fokus pada karakter utama, tapi bayangkan semua karakter seperti sebuah jaringan yang saling terhubung. Kita akan membedakannya sesuai dengan fungsi cerita dan pola (*archetype)*.
2. Lalu masing-masing karakter dibentuk sesuai dengan tema dan oposisi.
3. Lalu mulai fokus pada karakter utama, beri lapisan-lapisan agar karakter utama menjadi manusia yang kompleks dan dapat menarik perhatian penonton.

Gambar 3.2. *Screenshot* Hasil Terjemahan Buku *The Anatomy of Story* pada Bab Karakter

Buku *The Anatomy of Story* banyak menggunakan contoh film-film Barat yang asing. Penulis diminta untuk mencari contoh-contoh dari film yang lebih baru dan umum. Sehingga penulis tidak hanya menerjemahkan, namun juga harus memahami dan mengaplikasikan teori tersebut ke dalam film baru.

Contoh:

Film Istirahatlah Kata-Kata (Yosep Anggi Noen, 2017)

Isu moral yang diangkat dalam film ini adalah bagaimana rakyat merespon rezim Soeharto. Berbagai pandangan terhadap rezim Soeharto diungkapkan dengan cerdas melalui karakter-karakter yang ada di dalam film.

- Wiji Thukul, sebagai *hero*, ia melawan rezim Soeharto lewat kata-kata karena ia seorang penyair. Ia juga berani terus memberika kritik pada pemerintah.
- Sipon, istri Wiji Thukul, menderita karena suaminya menjadi buron. Namun ia hanya bisa diam dan membiarkan keadaan di bawah rezim Soeharto itu menindasnya.
- Thomas, teman Wiji Thukul yang menampungnya di Pontianak, lebih berhati-hati dan lihai mencari celah agar dapat tetap hidup dan membantu Wiji dalam melawan rezim Soeharto.
- Tentara, walau hanya muncul satu adegan di tempat cukur, ia menampilkan sudut pandangnya yang membela rezim Soeharto dan menyatakan bahwa pemerintah harus tegas dan ditakuti.

Gambar 3.3. *Screenshot* Penerapan Teori Karakter dalam Contoh Film Indonesia

Contohnya, untuk *character web* penulis menggunakan contoh film "Harry Potter and The Philosopher's Stone". Selanjutnya, saat menjelaskan teori *Character Technique: Love Stories*, penulis menggunakan contoh film "Ada Apa Dengan Cinta" dan untuk *Buddy Stories* penulis menggunakan contoh film "21 Jump Street", untuk *Multiple Heroes* penulis mengaplikasikan teori ke dalam film "Suicide Squad", "Civil War" dan "The Avengers". Penulis juga menggunakan film dalam negeri, contohnya film "Istirahatlah Kata-Kata" karya Yosep Anggi Noen dalam menjelaskan teori *Individualizing Character in the Web*.

2. Cermin Kehidupan Trans 7

Project kedua yang penulis kerjakan adalah Cermin Kehidupan dari Trans7. Cermin Kehidupan merupakan *series* yang tayang setiap hari. Setiap episodenya kental bernuansa islami dan selalu mengajarkan nilai-nilai moral. Penulis awalnya diminta untuk melakukan riset dengan menonton beberapa episode Cermin Kehidupan yang tayang sebelumnya.

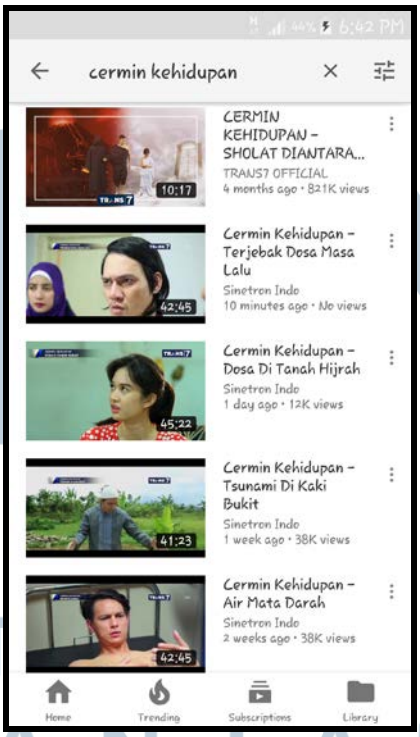

Gambar 3.4. *Screenshot* Riset Cermin Kehidupan

Setelah melakukan riset, penulis melaporkan hasil riset dalam *meeting* mengenai pola cerita dan karakter yang secara umum diangkat dalam Cermin Kehidupan. Selanjutnya penulis melakukan *brainstorming* dengan peserta magang lain lalu ditugaskan untuk membuat 10 *logline*.

Renata Putri

Logline Cermin Kehidupan:

1. 3 Teguran Malaikat:
   Akmal, seorang tuan tanah paling kaya namun kikir mendapat 3 teguran dari malaikat yang menunjukkan akibat kekikirannya di masa lalu, masa sekarang dan masa depannya sehingga ia bertobat dan menjadi dermawan.

2. Kepala yang Tak Mau Sujud:
   Aleks, anak orang miskin yang menjadi penyanyi rap tenar meninggalkan shalat dan menjadi sombong terkena penyakit yang menyebabkan punggungnya membungkuk, hanya sembuh setelah ia kembali bersujud dalam doa.

3. Ziarah Menuju Surga:
   Ihsan, meminta warisan ayahnya yang kaya saat ayahnya masih sehat untuk berfoya-foya, terlambat menyesali perbuatannya, membagikan semua hartanya lalu melakukan ziarah ke makam ayahnya minta pengampunan.

4. Pintu Surga yang Terlewati:
   Aliyah berusaha menukar nasib dengan saudari kembarnya, Aisyah yang diadopsi orang kaya, mencelakai dan berpura-pura menjadi Aisyah, namun kemalangan menimpanya dan ia membutuhkan pertolongan Aisyah untuk tetap hidup.

Gambar 3.5. *Screenshot* Logline Cermin Kehidupan

Setelah mengerjakan 10 *logline*, penulis mengerjakan revisi dan ditugaskan untuk membuat 10 *logline* baru. Lalu, dari hasil revisi penulis diminta membuat sinopsis singkat dari 8 *logline* terpilih. Dari 8 sinopsis itu, penulis kemudian diminta untuk menjabarkannya secara lebih detail ke dalam 4 *segmenting*.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

PENGUSIR MALAIKAT

Premis: Ghafar, seorang penipu tampan yang mendapatkan uang dari mendirikan lembaga naik haji palsu mendapat teguran malaikat yang menunjukkan akibat dosanya di masa lalu, masa sekarang dan masa depannya sehingga ia bertobat dan menjadi dermawan.

Sinopsis

Segmen 1

1. Ghafar menonton berita mengenai ditangkapnya seorang penipu karena mendirikan lembaga naik haji palsu.
2. Di bawah rumah mewah Ghafar, seorang sekertaris sedang mendata nama-nama orang yang mengantri ingin naik haji.
3. Ghafar turun menghampiri orang-orang miskin yang sedang mengantri dan meminta mereka untuk melunasi DP dulu agar cepat diproses pendataannya.
4. Di malam hari Ghafar menghitung uang yang diberikan sekertaris di dalam rumahnya. Tak lama pintu rumahnya diketuk.
5. Seorang pemuda memohon pada Ghafar untuk membiarkan ibunya yang sudah tua untuk naik haji, ia berjanji akan melunasi biayanya dengan menyicil. Ghafar marah dan mengusirnya.
6. Pemuda yang diusir Ghafar pulang ke rumah lalu melihat ibunya yang sudah tua menangis memintanya tidak usah menghampiri Ghafar lagi.
7. Pemuda yang diusir Ghafar lalu shalat dan meminta Allah bertindak adil.

Gambar 3.6. *Screenshot Segmenting* Cermin Kehidupan

Delapan sinopsis yang penulis kembangkan menjadi *segmenting* berjudul “Pengusir Malaikat”, “Kepala yang Tak Mau Sujud”, “Warisan Dari Surga”, “Ketabahan Istri Ustad Palsu”, “Kesabaran Istri Penista Agama”, “Kafir Penuntun Jalan Ke Surga”, “Ngebut Ke Jalan Allah”, dan “Kerudung Putri Si Pitung”. Setelah mengerjakan *segmenting*, penulis menunggu klien untuk menerima hasil *segmenting* tersebut sehingga dapat dilanjutkan ke skenario. Namun sampai penulis selesai magang, tidak ada kabar lebih lanjut dari pihak klien sehingga penulis tidak mengerjakan skenario dari *logline* yang sudah terpilih.

3. Animasi KIKO MNC TV

Penulis mengerjakan *project* skenario untuk *series* animasi berjudul KIKO yang tayang setiap minggu di MNC TV. Setiap episode KIKO hanya berdurasi 12-15 menit. KIKO merupakan film animasi anak yang menceritakan kehidupan ikan koki dan teman-temannya yang tinggal di dalam danau. Sebelum membuat skenario, penulis diminta melakukan riset terlebih dahulu. Riset dilakukan dengan menonton beberapa episode film KIKO yang ada di YouTube. Setelah itu, penulis diminta untuk

melaporkan secara detail mengenai *breakdown* masing-masing karakter yang ada dalam film animasi KIKO.

Karakter utama dalam film itu adalah Kiko, Lola, Patino, Ting Ting, Poli, Karkus dan Pupus. Selain *breakdown* karakter, penulis juga meneliti pola cerita yang diangkat serta bahasa yang digunakan dalam film KIKO. Pola cerita cenderung sederhana dan bahasa yang digunakan tidak baku. Melainkan bahasa sehari-hari yang mudah dimengerti anak-anak.

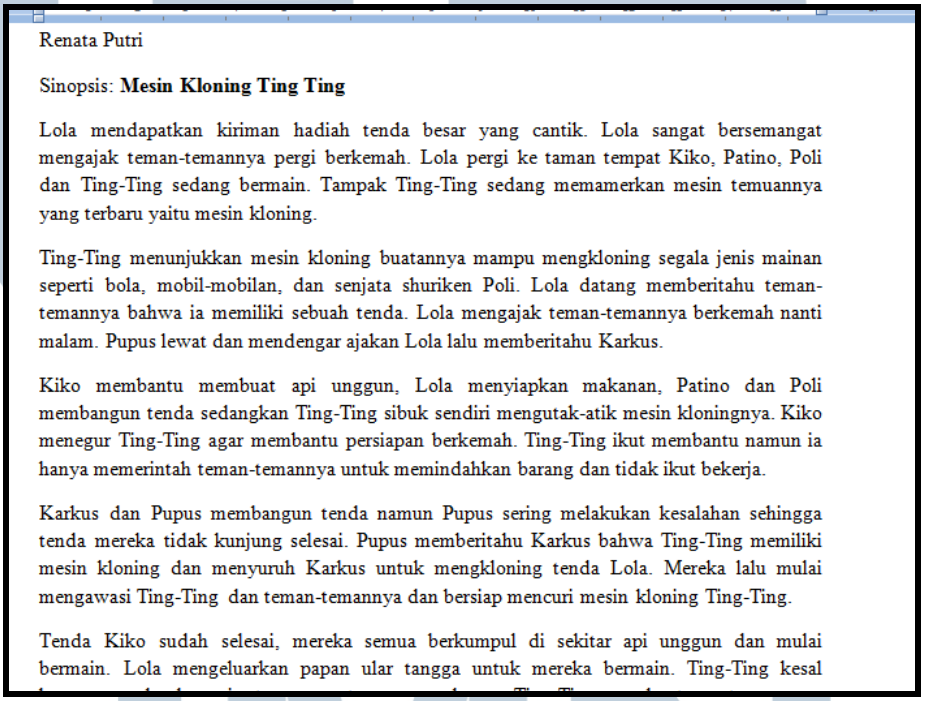

Renata Putri

Sinopsis: **Mesin Kloning Ting Ting**

Lola mendapatkan kiriman hadiah tenda besar yang cantik. Lola sangat bersemangat mengajak teman-temannya pergi berkemah. Lola pergi ke taman tempat Kiko, Patino, Poli dan Ting-Ting sedang bermain. Tampak Ting-Ting sedang memamerkan mesin temuannya yang terbaru yaitu mesin kloning.

Ting-Ting menunjukkan mesin kloning buatannya mampu mengkloning segala jenis mainan seperti bola, mobil-mobilan, dan senjata shuriken Poli. Lola datang memberitahu teman-temannya bahwa ia memiliki sebuah tenda. Lola mengajak teman-temannya berkemah nanti malam. Pupus lewat dan mendengar ajakan Lola lalu memberitahu Karkus.

Kiko membantu membuat api unggun, Lola menyiapkan makanan, Patino dan Poli membangun tenda sedangkan Ting-Ting sibuk sendiri mengutak-atik mesin kloningnya. Kiko menegur Ting-Ting agar membantu persiapan berkemah. Ting-Ting ikut membantu namun ia hanya memerintah teman-temannya untuk memindahkan barang dan tidak ikut bekerja.

Karkus dan Pupus membangun tenda namun Pupus sering melakukan kesalahan sehingga tenda mereka tidak kunjung selesai. Pupus memberitahu Karkus bahwa Ting-Ting memiliki mesin kloning dan menyuruh Karkus untuk mengkloning tenda Lola. Mereka lalu mulai mengawasi Ting-Ting dan teman-temannya dan bersiap mencuri mesin kloning Ting-Ting.

Tenda Kiko sudah selesai, mereka semua berkumpul di sekitar api unggun dan mulai bermain. Lola mengeluarkan papan ular tangga untuk mereka bermain. Ting-Ting kesal

Gambar 3.7. *Screenshot* Sinopsis “Mesin Kloning Ting Ting”

Setelah melakukan riset, penulis lalu menuliskan ide cerita ke dalam sinopsis singkat sepanjang satu halaman. Kemudian dari sinopsis tersebut langsung penulis kembangkan menjadi sebuah skenario. Penulis hanya diminta menulis skenario *Act* 2 yaitu bagian yang dimulai saat Kiko dan teman-temannya masuk ke dalam suatu petualangan dan diakhiri dengan mengalahkan lawan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1 EXT. TAMAN - SIANG 1

Di tengah taman tampak TING TING sedang memamerkan mesin penemuannya yang baru pada KIKO dan PATINO.

CU: Mesin kloning Ting Ting

TING TING
Mesin ini juga bisa menkloning
umm.. Ah.. Ini coba aku pinjam.

TING TING mengambil bola yang sedang dipegang KIKO lalu meletakkannya ke dalam mesin, menekan tombol.

SFX: Mesin bekerja.

Keluar cahaya silau dari dalam mesin lalu disusul dengan bola KIKO beserta kloningannya sama persis. TING TING memberikan kedua bola pada Kiko

KIKO
Wahh! Keren banget Ting.

PATINO
Aku juga mau kloning ini.

PATINO memberikan remah-remah kue di tangannya.

PATINO (CONT'D)
Tapi kuenya sudah habis cuma ada
sisa remah-remah.

Gambar 3.8. *Screenshot* Skenario "Mesin Kloning Ting Ting"

Penulis membuat skenario berjudul "Mesin Kloning Ting Ting" yang menceritakan hasil temuan Ting Ting. Mesin tersebut kemudian dicuri oleh Karkus sehingga Ting Ting dan teman-temannya bersatu untuk merebut mesin itu kembali. Dialog, konflik serta judul yang penulis pilih menyesuaikan dari hasil riset sebelumnya

4. Ide Cerita untuk Sinetron di Stasiun TV Indonesia Secara Global

Selanjutnya di dalam *meeting*, direktur memberitahu bahwa akan terjadi perubahan konten dari banyak stasiun TV nasional karena mereka menginginkan wajah baru untuk dikenal masyarakat. Hal tersebut menyebabkan banyak stasiun TV seperti NET, SCTV, RCTI dsb. Membutuhkan ide-ide sinetron baru sebagai wajah baru mereka.

Penulis beserta peserta magang lainnya diminta untuk melakukan riset dengan cara menonton sinetron-sinetron mulai dari yang *rating* dan *share*-nya tinggi sampai yang biasa saja. Selanjutnya, penulis melakukan *breakdown* plot dan karakter yang digemari masyarakat penonton sinetron Indonesia. Hasilnya, penonton Indonesia lebih menggemari sinetron yang dirasa dekat dengan kehidupan mereka sehari-hari, selain itu sinetron juga

menjual mimpi namun dibalut dengan konflik yang dekat dengan masyarakat.

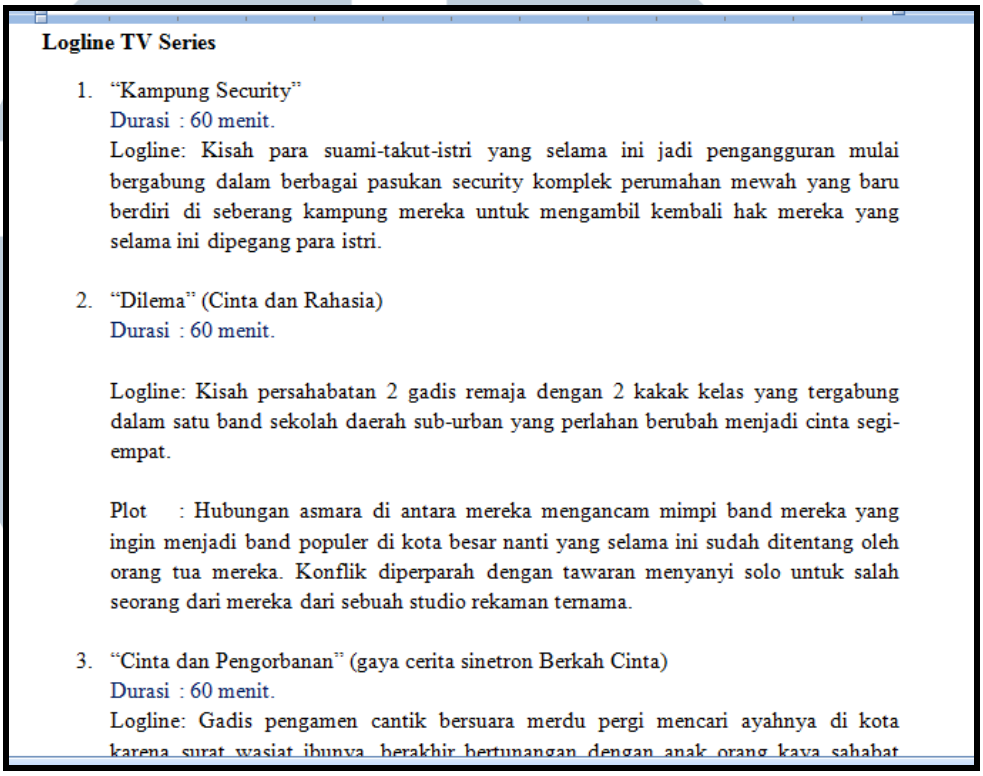

Logline TV Series

1. "Kampung Security"
   Durasi : 60 menit.
   Logline: Kisah para suami-takut-istri yang selama ini jadi pengangguran mulai bergabung dalam berbagai pasukan security komplek perumahan mewah yang baru berdiri di seberang kampung mereka untuk mengambil kembali hak mereka yang selama ini dipegang para istri.

2. "Dilema" (Cinta dan Rahasia)
   Durasi : 60 menit.

   Logline: Kisah persahabatan 2 gadis remaja dengan 2 kakak kelas yang tergabung dalam satu band sekolah daerah sub-urban yang perlahan berubah menjadi cinta segi-empat.

   Plot : Hubungan asmara di antara mereka mengancam mimpi band mereka yang ingin menjadi band populer di kota besar nanti yang selama ini sudah ditentang oleh orang tua mereka. Konflik diperparah dengan tawaran menyanyi solo untuk salah seorang dari mereka dari sebuah studio rekaman ternama.

3. "Cinta dan Pengorbanan" (gaya cerita sinetron Berkah Cinta)
   Durasi : 60 menit.
   Logline: Gadis pengamen cantik bersuara merdu pergi mencari ayahnya di kota karena surat wasiat ibunya berakhir bertunangan dengan anak orang kaya sahabat

Gambar 3.9. *Screenshot* Logline TV Series

Penulis kemudian diminta membuat 10 ide cerita untuk sinetron secara umum dalam bentuk *logline.* Namun ide tersebut harus direvisi karena sudah pernah ditayangkan dan beberapa dianggap terlalu jauh dari kehidupan penonton sinetron Indonesia. Sehingga penulis membuat 10 *logline* baru. Dari 10 *logline* baru tersebut, terpilih 3 konsep cerita yang kemudian penulis kembangkan menjadi sinopsis lengkap. 3 judul dari ide yang terpilih tersebut adalah "Hitam Putih Abu Abu", "Ratu", dan "Cinta dan Pengorbanan".

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

3. "Hitam Putih Abu Abu"

Logline: Kisah geng cowok populer ketua-ketua tim olahraga vs. geng cewek berprestasi saling benci namun berubah jadi cinta dan kehidupan mereka di luar sekolah yang penuh drama, suka dan duka.

Sinopsis: **Gilang** adalah murid pindahan yang baru masuk ke SMAN populer di ibukota. Gilang kini tinggal bersama **Oma SS**, neneknya, karena orang tuanya bercerai. Oma SS menjual es di kantin. Di SMA yang dulu, Gilang adalah kapten tim basket andalan namun sejak orang tuanya bercerai, ia meninggalkan basket.

Di sekolah ada 2 geng yaitu The Boss dan The Beauty. The Boss diketuai **Guntur**, kapten tim basket. Anggotanya adalah kapten tim voli bernama **Aldo** dan kapten tim futsal bernama **Yoga**. The Beauty diketuai oleh ketua OSIS cantik bernama **Jessica Giovani**, anggotanya juara olimpiade matematika bernama **Cindy Tedja**, dan ketua tim mading sekolah bernama **Marsya Fey**.

The Boss dan The Beauty adalah nama yang diciptakan para siswa untuk mereka. The Boss dan The Beauty tidak pernah akur. Bermula dari Guntur yang pernah ditolak Jessi waktu selesai upacara 17 agustus. Guntur memang tampan dan atletis namun tidak pintar dan bossy. Sedangkan Jessi sangat tegas dan perfeksionis.

Saat Gilang pertama datang, sekolah sedang heboh dengan kampanye calon ketua OSIS. Mereka harus memilih Jessi lagi atau Guntur. Pemilihan ketua OSIS diadakan 2

Gambar 3.10. *Screenshot* Sinopsis TV Series

Setelah melakukan revisi dari sinopsis yang penulis kembangkan, direktur meminta penulis untuk mengubah cerita "Ratu" menjadi "Jaka Tarub" dan mengerjakannya secara berkolaborasi dengan Stephanie. Direktur tertarik dengan karakter dalam cerita penulis dan ingin menggabungkannya dengan plot dari cerita Stephanie yang berjudul "Nawang Biru".

Setelah menggabungkan cerita "Ratu" dengan "Nawang Biru", penulis dan Stephanie melanjutkan ke tahap sinopsis lengkap. Hasil kolaborasi penulis dengan Stephanie menggunakan nama Moindie. Selanjutnya, dari sinopsis dilanjutkan ke *power point*. Isi dari *power point* terdiri dari alasan mengapa konten cerita "Jaka Tarub" bisa laris beserta risetnya, sinopsis lengkap, *breakdown* 3 dimensi masing-masing karakter, foto referensi lokasi, potensi topik drama romantis, potensi topik drama keluarga, potensi topik persahabatan, dan potensi petualangan.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

"Jaka Tarub"

JAKA adalah seorang mahasiswa tampan semester awal. Ia berteman dekat dengan CECEP dan TOPAN. Jaka paling populer karena ketampanannya, ia juga dicap playboy dan jago berkelahi. Cecep termasuk golongan wajah di bawah rata-rata, ia adalah pelawak. Topan adalah penyair gadungan yang selalu galau namun ia termasuk mahasiswa paling pintar.

Kampus Jaka mengadakan acara mendaki gunung. Jaka, Cecep dan Topan ikut karena banyak anggota mapala putri yang cantik. Pada acara jurit malam, Jaka kebelet pipis dan memisahkan diri dari kelompok. Jaka terperosok dan tersandung akar pohon hingga jatuh. Ia mengumpat, menoleh, lalu menemukan bahwa akar pohon yang diumpatnya adalah NAWANG BIRU, sesosok gadis cantik yang tidak sadarkan diri.

Cahaya di wajah Nawang Biru membuat Jaka jatuh cinta. Meski lemah, Jaka bertekad mengeluarkan Nawang Biru dari hutan itu. Nawang Biru ialah seorang bidadari khayangan yang terlahir dari darah campuran bidadari dan manusia biasa. Seumur hidupnya menderita, selalu dipandang rendah oleh bidadari khayangan lainnya.

Tiga hari sebelumnya, Nawang Biru yang masih berada di dunia khayangan mendengar DASIMAH keceplosan bahwa dia mampu menjadi manusia seutuhnya dengan mendapatkan cinta sejati di bumi. Bagi Nawang Biru, menjadi manusia yang mortal lebih baik daripada harus menjadi makhluk rendahan abadi. Maka terjunlah ia ke bumi.

Gambar 3.11. *Screenshot* Sinopsis "Jaka Tarub"

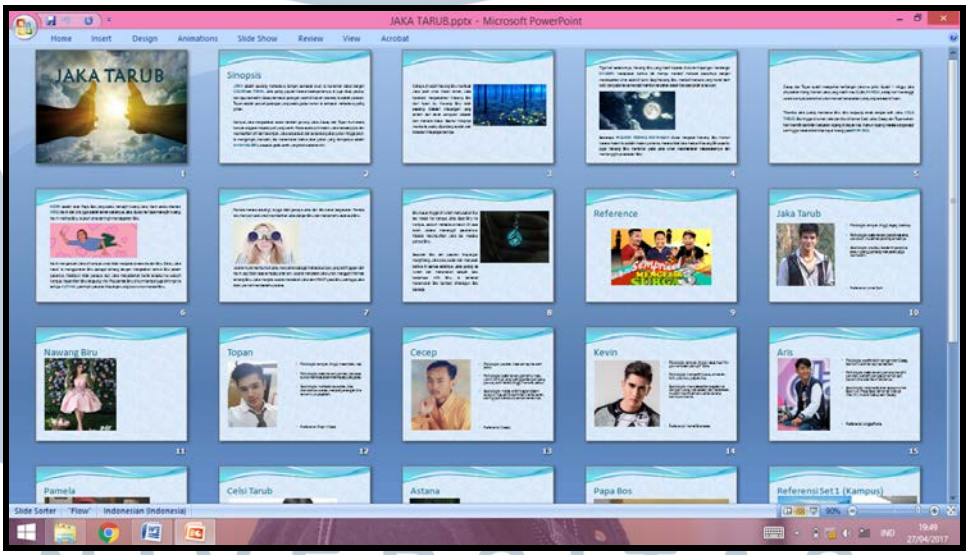

Gambar 3.12. *Screenshot Power Point*"Jaka Tarub"

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama penulis mengerjakan *project-project* yang ditugaskan di CV Serunya, penulis menemui beberapa kendala yaitu:

1. Saat mengerjakan ide cerita untuk Cermin Kehidupan yang bernuansa islami, penulis banyak menemui istilah yang asing. Hal ini terjadi karena penulis tidak beragama Islam. Walaupun penulis banyak bergaul dengan teman-teman yang beragama Islam, penulis sempat kesulitan untuk mencari ide cerita yang sesuai dengan nuansa islami. Begitu pula dengan mencari nama-nama karakter dan konflik yang biasanya terjadi di tengah umat muslim.
2. Ketika melakukan riset untuk film KIKO, penulis kesulitan menemukan episode KIKO *Season* 2 yang lengkap. Di YouTube hanya menyediakan episode lengkap dari KIKO *Season* 1, sedangkan ada perbedaan gaya karakter dan pola cerita antara KIKO *Season* 1 dan *Season* 2.
3. Saat mengerjakan ide sinetron untuk stasiun TV secara global, penulis sempat kesulitan mengubah ide cerita "Ratu" menjadi "Jaka Tarub". Hal itu karena keduanya memiliki latar belakang cerita dan karakter yang berbeda. "Ratu" memiliki latar belakang cerita di bawah laut sedangkan "Jaka Tarub" memiliki latar cerita di bumi dan kayangan.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Solusi atas kendala/kesulitan yang penulis temukan selama menjalani praktek kerja magang di atas adalah:

1. Penulis mencari tahu lewat *browsing* dan bertanya langsung kepada teman-teman yang beragama muslim tentang konflik-konflik yang biasa hangat dibicarakan di tengah umat muslim. Untuk mencari nama karakter, penulis mencari di *website* yang menyediakan daftar nama-nama bayi islami. Selain itu, penulis juga mencari berita mengenai konflik-konflik yang sedang hangat dibicarakan media yang melibatkan agama Islam.
2. Penulis menonton hampir semua cuplikan dari KIKO *Season* 2 walaupun tidak ada episode yang lengkap. Penulis berusaha menghubungi asisten

direktur untuk meminta *link* film KIKO yang lengkap namun beliau juga tidak memiliki akses. Sehingga penulis menganalisa karakter dan plot lewat beberapa cuplikan singkat film KIKO *Season* 2.

3. Saat mengerjakan ”Jaka Tarub”, penulis banyak bertukar pikiran dengan Stephanie sehingga kesulitan yang dihadapi menjadi lebih ringan. Penulis saling membagi tugas dengan Stephanie. Penulis lebih banyak mengerjakan bagian karakter dan referensi lokasi, sedangkan Stephanie menyumbang ide di plot dan potensi konflik.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA